

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang profil singkat di BPJS Kesehatan Cabang Sidoarjo dan membahas mengenai pengertian sistem, perjanjian kinerja, PHP, Conceptual Data Model, Physical Data Model, System Flow, Document Flow, dan Data Flow Diagram (DFD)

2.1 Profil BPJS KESEHATAN SIDOARJO

Dalam suatu Negara pasti mempunyai suatu badan kesehatan yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan kesehatan bagi masyarakat dimana badan tersebut mengatur apapun yang berhubungan dengan kesehatan masyarakat baik dalam jaminan kesehatan, biaya kesehatan, fasilitas kesehatan yang akan diterima oleh peserta badan kesehatan tersebut yang nantinya dapat membantu masyarakat kurang mampu maupun yang mampu dalam membayar biaya kesehatan agar mendapatkan pelayanan, kualitas yang sama yang sesuai dengan yang diharapkan oleh peserta. di Indonesia sendiri terdapat badan yang mengatur tentang kesehatan para warga Indonesia agar semua warga Indonesia mendapatkan jaminan atas kesehatan mereka yaitu BPJS(badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan).

BPJS Kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan) merupakan Badan Hukum Publik yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden dan memiliki tugas untuk menyelenggarakan jaminan Kesehatan Nasional bagi seluruh rakyat Indonesia, terutama untuk Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun PNS dan TNI/POLRI, Veteran, Perintis Kemerdekaan beserta keluarganya dan Badan Usaha lainnya ataupun rakyat biasa.

BPJS Kesehatan bersama BPJS Ketenagakerjaan (dahulu bernama Jamsostek) merupakan program pemerintah dalam kesatuan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diresmikan pada tanggal 31 Desember 2013. Untuk BPJS Kesehatan mulai beroperasi sejak tanggal 1 Januari 2014, sedangkan BPJS Ketenagakerjaan mulai beroperasi sejak 1 Juli 2014.

BPJS Kesehatan sebelumnya bernama Askes (Asuransi Kesehatan), yang dikelola oleh PT Askes Indonesia (Persero), namun sesuai UU No. 24 Tahun 2011

tentang BPJS, PT. Askes Indonesia berubah menjadi BPJS Kesehatan sejak tanggal 1 Januari 2014.

2.1.1 Visi dan Misi BPJS KESEHATAN SIDOARJO

a. Visi

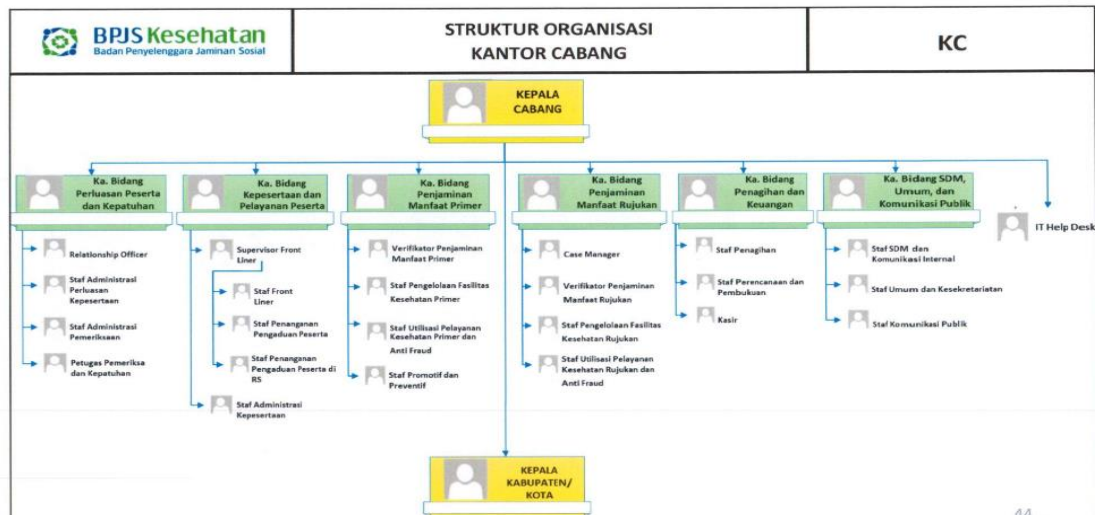
“Terwujudnya jaminan kesehatan (JKN-KIS) yang berkualitas dan berkesinambungan bagi seluruh penduduk Indonesia pada tahun 2019 berlandaskan gotong royong yang berkeadilan melalui BPJS Kesehatan yang handal unggul dan terpercaya”

b. Misi

1. Meningkatkan kualitas layanan yang berkeadilan kepada peserta, pemberi pelayanan kesehatan dan pemangku kepentingan lainnya melalui sistem kerja yang efektif dan efisien.
2. Memperluas kepesertaan JKN-KIS mencakup seluruh Indonesia paling lambat 1 Januari 2019 melalui peningkatan kemitraan dengan seluruh pemangku kepentingan dan mendorong partisipasi masyarakat serta meningkatkan kepatuhan kepesertaan.
3. Menjaga kesinambungan program JKN-KIS dengan mengoptimalkan kolektibilitas iuran, sistem pembayaran fasilitas kesehatan dan pengelolaan keuangan secara transparan dan akuntabel.
4. Memperkuat kebijakan dan implementasi program JKN-KIS melalui peningkatan kerja sama antar lembaga, kemitraan, koordinasi dan komunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan.
5. Memperkuat kapasitas dan tata kelola organisasi dengan didukung SDM yang profesional, penelitian, perencanaan dan evaluasi, pengelolaan proses bisnis dan manajemen resiko yang efektif dan efisien serta infrastruktur dan teknologi informasi yang handal.

2.1.2 Struktur Organisasi

Berikut merupakan struktur organisasi yang ada di BPJS Cabang Sidoarjo yang meliputi beberapa bagian seperti Kepala Cabang, Unit Kepeserataan dan Pelayanan Pelanggan, Unit Keuangan dan Penagihan, Unit Manajemen Pelayanan Primer, Unit Manajemen Pelayanan Kesehatan Rujukan, Unit Pemasaran, dan Unit Umum dan Teknologi Informasi yang terdapat pada gambar 2.1.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi

a. Deskripsi Tugas dan Fungsi

1. Kepala Kantor Cabang

Tugas :

- Mengkoordinir dan menggerakkan seluruh operasi kantor cabang untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan untuk kemudian dipertanggung jawabkan kepada kantor wilayah.
- Mewakili direksi di wilayah kerja operasinya untuk melakukan pendekatan dan kerja sama dengan berbagai pihak atas nama perusahaan.
- Melaporkan perkembangan usaha baik secara periodik maupun insidental kepada kantor wilayah ataupun kantor pusat.
- Menandatangani laporan atas pengajuan klaim, disetujui atau ditolak dengan memperhatikan aturan dalam pengajuan masing-masing klaim.
- Menandatangani surat-surat yang berhubungan dengan bank atau kegiatan perwakilan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.

- f. Mengelola dan melakukan pembinaan secara internal maupun penilaian terhadap bawahan.

2. Unit Kepesertaan dan Pelayanan Pelanggan

Tugas :

- a. Pengumpulan data
- b. Memberi komunikasi, edukasi, informasi secara langsung melalui tatap muka atau service yang dilakukan di kantor cabang
- c. Pemberian info secara tidak langsung melalui buklet, tv, kantor cabang, iklan, media cetak
- d. Laporan dan pengusulan stok blanko
- e. Memberi sanksi administrasi bila terjadi ketidak patuhan dan perubahan data
- f. Pemeriksaan data keluhan
- g. Pelayanan Pendaftaran peserta individu melalui pihak ke tiga
- h. Pelayanan Pendaftaran peserta kolektif
- i. Pelayanan Pendaftaran peserta website
- j. Pelayanan pendaftaran peserta perorangan
- k. Penetapan penilaian kapitasi
- l. Laporan pengawasan dan pemeriksaan kepatuhan
- m. Update data peserta

3. Unit Keuangan Dan Penagihan

Tugas :

- a. Laporan Perpajakan
- b. Laporan PPh
- c. Membayar giro
- d. Pembayaran kapitasi
- e. Kalim kolektif
- f. Pembayaran tunai
- g. Pembayaran uang muka
- h. Pembayaran transaksi
- i. Penagihan dan pengumpulan iuran

- j. Penerimaan rekening
- k. Pengisian kas kantor
- l. Laporan aset data
- m. Laporan keuangan tahunan
- n. Pengurusan rencana kerja dan anggaran
- o. Rekonsiliasi iuran
- p. Verifikasi bukti setoran
- q. Verikasi pembayaran eksternal dan internal

4. Unit Manajemen Pelayanan Primer

Tugas :

- a. Menganalisa faskes
- b. Mengindikasi fraud and abuse terhadap PPK tingkat I
- c. Monitoring obat
- d. Audit mutu
- e. Pelayanan FKTP
- f. Forum Komunitas dan tingkat lanjutan
- g. Pendaftaran FKTP dan FKTL
- h. Pendaftaran peserta pluralus
- i. Promo kesehatan
- j. Penyelenggaraan kesehatan
- k. Laporan program preven
- l. Supervisi FKTP
- m. Audit mutu pelayanan FKTP
- n. Rawat inap persalinan
- o. Ambulan

5. Manajemen Pelayanan Kesehatan Rujukan

Tugas :

- a. Menganalisa kebutuhan fasilitas kesehatan tingkat lanjutan
- b. Interatif
- c. Pengolahan mutu

- d. Melaksanakan utilisasi rewiw
- e. Laporan kinerja FKTL

6. Unit Pemasaran

Tugas :

- a. Evaluasi pemasaran kantor cabang
- b. Sosialisasi edukasi langsung
- c. Sosialis edukasi tidak langsung
- d. Sosialisasi dan advokasi JKN
- e. Sosialisasi dan edukasi langsung kepada PPPU
- f. Sosialisasi edukasi langsung kepada PPBPU
- g. Rekrutmen PPPU dan PPBU
- h. Tim komunikasi publik
- i. Sosialisasi Masyarakat
- j. Pengenalan BPJS kesehatan

7. Unit Umum dan Teknologi Informasi

Tugas :

- a. Backup data base
- b. Inventasi aset
- c. Pengelola dan penyajian data
- d. Penataan dan pemusnahan arsip
- e. Pengelolaan surat masuk dan keluar
- f. Penyusunan kerjasama
- g. Rekonsiliasi data aset
- h. Usulan penghapusan aktivitas tetap

2.2 Informasi

Pengertian Informasi Menurut Jogiyanto HM., (1999), “Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian – kejadian (event) yang nyata (fact) yang digunakan untuk pengambilan keputusan”

Pengertian Informasi Menurut George H. Bodnar, (2000), “Informasi adalah data yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat”

Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa definisi informasi adalah hasil pengolahan dari suatu bentuk data yang dapat berguna bagi penerimanya dalam pengambilan keputusan.

2.3 Sistem Informasi

Menurut John F. Nash (1995) Sistem informasi adalah Sistem Informasi adalah kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mengatur jaringan komunikasi yang penting, proses transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern dan menyediakan dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat.

Menurut Mc leod, Sistem Informasi merupakan sistem yang mempunyai kemampuan untuk mengumpulkan informasi dari semua sumber dan menggunakan berbagai media untuk menampilkan informasi.

2.4 Perjanjian Kinerja

Menurut Marwansyah (2010) erjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang menghasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang menghasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

2.5 Mengenal PHP

Menurut Arief (2011) PHP adalah Bahasa scripting yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman web yang dinamis. Karena PHP merupakan server-side-scripting maka sintaks dan perintah-perintah PHP akan dieksekusi diserver kemudian hasilnya akan di kirimkan ke browser dengan format HTML.




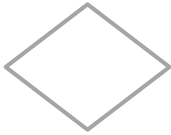

Sedangkan menurut Nugroho (2006) “PHP atau singkatan dari Personal Home Page merupakan bahasa skrip yang tertanam dalam HTML untuk dieksekusi bersifat server side”. PHP termasuk dalam open source product, sehingga source code PHP dapat diubah dan didistribusikan secara bebas. Versi terbaru PHP dapat diunduh secara gratis melalui situs resmi PHP : <http://www.php.net>.

2.6 Document Flow

Document Flow identik dengan perancangan sistem, maksudnya setiap pengembang sistem memanfaatkan Document Flow sebagai salah satu alat perancangan sistem untuk menggambarkan sistem lama pada tahap analisis atau menggambarkan sistem yang baru pada tahap perancangan.

Document Flow adalah alat pembuatan model yang memungkinkan professional system untuk menggambarkan system sebagai satu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu dengan yang lainnya dengan alur data, baik secara manual maupun secara komputerisasi (Pahlevy. 2010.). Bagian alir ini disebut juga bagian alir formulir yang menunjukkan prosedur dari system secara logika yang utama dan arus laporan. Document Flow memiliki symbol-simbol yang memiliki nama dan fungsi masing-masing. Tabel 2.3 dibawah ini merupakan simbol-simbol document flow :

Tabel 2.3 Simbol-simbol Document Flow


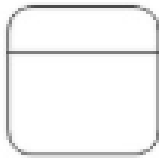
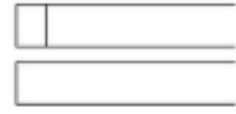
	Simbol	Keterangan
	 Terminal	Menunjukkan awal dan akhir dari suatu proses
	 Custom 2	Menunjukkan proses yang dilakukan secara manual atau tidak menggunakan computer
	 Process	Menunjukkan proses yang dilakukan menggunakan computer
	 Decision	Menunjukkan kondisi tertentu antara 'ya' atau 'tidak'
	 Flow Line	Menghubungkan antara simbol satu dengan simbol yang lain.

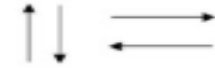
2.7 Data Flow Diagram

Pengertian Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem, yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami isi stem secara logika, tersruktur dan jelas (Pahlevy. 2010.).

DFD merupakan alat bantu dalam menggambarkan atau menjelaskan sistem yang sedang berjalan logis. Dalam sumber lain dikatakan bahwa DFD ini merupakan salah satu alat pembuatan model yang sering digunakan, khususnya bila fungsi- fungsi system merupakan bagian yang lebih penting dan kompleks dari pada data yang dimanipulasi oleh sistem. Dengan kata lain, DFD adalah alat pembuatan model yang memberikan penekanan hanya pada fungsi sistem. DFD ini merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi dapat digunakan untuk penggambaran analisa maupun rancangan sistem yang mudah dikomunikasikan oleh professional system kepada pemakai maupun pembuat program (Pahlevy. 2010). DFD memiliki beberapa symbol yang memiliki fungsi berbeda-beda, seperti pada tabel 2.5 dibawah ini.

Tabel 2.5 Simbol-simbol DFD (Data Flow Diagram)



	Simbol	Keterangan
	 External Entity	Merupakan kesatuan di lingkungan luar system yang bisa berupa orang, organisasi atau system lain
	 Process Simbol	Merupakan proses seperti perhitungan aritmatik penulisan suatu formula atau pembuatan laporan Keterangan
	 Data Store	Dapat berupa suatu file atau database pada system computer atau catatan manual

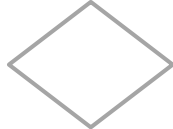





	 <p style="text-align: center;">Data Flow</p>	<p>Arus data ini mengalirkan data diantara proses, simpan data dan kesatuan luar</p>
--	--	--

2.8 Sistem Flow

Sistem Flow adalah representasi grafis dari hubungan fisik di antara elemen-elemen kunci dari suatu sistem dan system flow inihanya menjelaskan langkah-langkah yang komputerisasi (Pahlevy. 2010.). Elemen-elemen ini dapat mencakup departemen organisasi, aktivitas manual, program komputer, catatan akuntansi hard copy (dokumen, jurnal, buku besar, dan file), dan catatan digital (file referensi, file transaksi, file arsip, dan file master).Tabel 2.4 dibawah ini merupakan simbol-simbol system flow :

Tabel 2.4 Simbol-simbol System Flow

	Simbol	Keterangan
	 <p>Terminal</p> <p style="text-align: center;">Simbol</p>	<p>Menunjukkan awal dan akhir dari suatu proses</p> <p style="text-align: center;">Keterangan</p>
	 <p>Process</p>	<p>Menunjukkan proses yang dilakukan menggunakan computer</p>

	 Decision	Menunjukkan kondisi tertentu antara 'yes' atau 'tidak'
	 Flow Line	Arah arus data atau informasi
	 Online Keyboard	Memasukkan data menggunakan perangkat online, seperti terminal atau computer personal
		kebuah dokumen atau laporan
	 Penghubung	Arus masuk ke dalam suatu halaman atau arus keluar dari suatu halaman
	 Penghubung	Menghubungkan aliran proses pada satu halaman yang sama

2.9 CDM (Conceptual Data Model)

Conceptual Data Model adalah proses membangun suatu model berdasarkan informasi yang digunakan oleh perusahaan atau organisasi, tanpa pertimbangan perencanaan fisik (Connolly, 2002). Fungsinya yaitu memodelkan struktur logic dari suatu basis data.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk membuat CDM:

- 1) Pahami terlebih dahulu inti permasalahan dari kasus yang diberikan,
- 2) Tentukan entity apasaja yang terlibat.

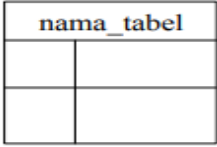
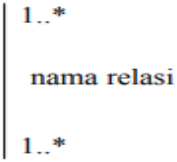
- 3) Tentukan atribut-atribut data untuk setiap entity berikut tipe datanya.
- 4) Tentukan hubungan atau keterkaitan antar tiap entity berikut kardinalitasnya.
- 5) Modelkan Entity dan Relationship.
- 6) Cek kebenaran model.
- 7) Perbaiki setiap error dan warning.

Jenis-jenis object dalam CDM:

- 1) Entity
- 2) Relationship
- 3) Inheritance
- 4) Association

CDM memiliki beberapa symbol yang memiliki fungsi berbeda-beda, seperti pada Tabel 2.1

Tabel 2.1 Simbol-simbol CDM

Simbol	Deskripsi
<p>Entitas / tabel</p> 	Entitas atau tabel yang menyimpan data dalam basis data
<p>Relasi</p> 	Relasi antar tabel yang terdiri atas nama relasi dan <i>multiplicity</i>

2.7 PDM (Physical Data Model)

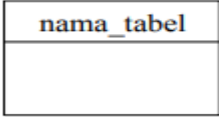
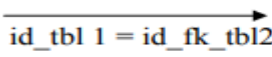
Physical Data Model adalah suatu proses untuk menghasilkan gambaran dari implementasi basis data pada tempat penyimpanan, menjelaskan dasar dari relasi, organisasi file dan indeks yang digunakan untuk efisiensi data dan menghubungkan beberapa integrity constraints dan tindakan keamanan. (Connolly, 2002)

Jenis-jenis object dalam PDM:

- 1) Table
- 2) View
- 3) Reference

PDM memiliki beberapa symbol yang memiliki fungsi berbeda-beda, seperti pada table 2.2

Tabel 2.2 Simbol-simbol PDM

Simbol	Deskripsi
<p>Tabel</p> 	Tabel yang menyimpan data dalam basis data
<p>Relasi</p> 	Relasi antar tabel yang terdiri dari persamaan antara <i>primary key</i> (kunci primer) tabel yang di acu dengan kunci yang menjadi referensi acuan di tabel lain

2.11 XAMPP

XAMPP ialah perangkat lunak bebas yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan campuran dari beberapa program. Yang mempunyai fungsi sebagai server yang berdiri sendiri (localhost), yang terdiri dari program MySQL database, Apache HTTP Server, dan penerjemah ditulis dalam bahasa pemrograman PHP dan Perl.

Nama XAMPP merupakan singkatan dari X (empat system operasi), Apache, MySQL, PHP dan Perl. Program ini tersedia di bawah GNU General Public License dan bebas, adalah mudah untuk menggunakan web server yang dapat melayani tampilan halaman web yang dinamis. Jika ingin mendapatkan xampp dapat mendownload langsung dari situs resminya.

- *htdocs* adalah folder di mana yang diletakkan file yang akan dijalankan, seperti file PHP, HTML dan script lainnya.
- *phpMyAdmin* adalah bagian untuk mengelola database MySQL yang dikomputer.

- Untuk membukanya, membuka browser dan ketik alamat `http: // localhost / phpMyAdmin`, halaman phpMyAdmin akan muncul.
- *Control Panel* yang berfungsi untuk mengelola layanan (service) XAMPP. Seperti stop service (berhenti), atau mulai (mulai).